

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. IPB Press. Bogor
- Asdak, Chay. "Hutan dan Perilaku Aliran Air: Klasifikasi Keberadaan Hutan dan Pengaruhnya terhadap Banjir dan Kekurangan Air." *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 9.1 (2002): 40-49.
- Barus B, Wiradisastra US. 2000. *Sistem informasi geografi: sarana manajemen sumberdaya*. Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi, Jurusan Tanah. Bogor [ID]: Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor
- Bashit N, 2019. Analisis Lahan Kritis Berdasarkan Kerapatan Tajuk Pohon Menggunakan Citra Sentinel 2. *Jurnal Elipsoida*, 2.1 (2019): 32-40.
- Candra A. 2004. Identifikasi dan pemetaan lahan kritis di Daerah Aliran Sungai Ciliwung Hulu Kabupaten/Kota Bogor dengan menggunakan penginderaan jauh dan sistem informasi geografis [skripsi]. Bogor [ID]: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Departemen Kehutanan RI. 2004. Peraturan Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Nomor: SK.167/VSET/2004 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Data Spasial Lahan Kritis. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 1998. Parameter Penentu Kekritisian Lahan. Departemen Kehutanan. SK Dirjen RRL No.041/Kpts/V/1998. Jakarta
- Djaenudin, Deden. "Perkembangan penelitian sumberdaya lahan dan kontribusinya untuk mengatasi kebutuhan lahan pertanian di Indonesia." *Jurnal Litbang Pertanian* 27.4 (2008): 137-145.
- Hudayat, I.R., Zuharnen. 2020. PEMETAAN TINGKAT KETAHANAN GEOGRAFI MENGGUNAKAN PENDEKATAN KUANTITATIF BERJENJANG TERTIMBANG. Seminar Nasional Geomatika: Informasi Geospasial untuk Inovasi Percepatan Pembangunan Berkelanjutan.
- Kementerian Kehutanan. 2013. Surat Keputusan Menteri Kehutanan No.163/Kpts-II/2003 tanggal 26 Mei 2003 tentang pengelompokan jenis kayu sebagai dasar pengenaan iuran kehutanan.
- Kurnia U, Sudirman, H Kusnadi H. 2005. *Rehabilitasi dan Reklamasi Lahan Terdegradasi*. Bogor: Puslittanak. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Londongsalu, 2008. "Analisis Pendugaan Erosi, Sedimentasi, Dan Aliran Permukaan Menggunakan Model Agnps Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Sub Das Jeneberang Propinsi Sulawesi Selatan" [Skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Penny DH. 1984. *Pekarangan Petani dan Kemiskinan*. Yogyakarta (ID): Gajah Mada University Press.

- Pertiwi, Age Indah. "Identifikasi dan Pemetaan Lahan Kritis dengan Menggunakan Teknologi Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh (Studi Kasus di Sub DAS Cisadane Hulu, Kabupaten dan Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat)." (2013).
- [PPLH UGM] Pusat Pengembangan Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada. 1987. Laporan Akhir Pemetaan Ekosistem Lahan Kritis DAS Cimanuk Hulu, DAS Bengawan Solo, DAS Berantas Hulu. Bekerjasama dengan Proyek Pengembangan Efisiensi Penggunaan Sumber-sumber Kehutanan. Yogyakarta [ID]: Universitas Gadjah Mada
- Prahasta E. 2001. *Konsep-konsep dasar sistem informasi geografis*. Bandung [ID]: Informatika.
- Ramdan, Hikmat. Prinsip Dasar Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (2004) Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti. Sumedang
- Sunarti. 2008. Pengelolaan DAS Berbasis Bioregion (suatu alternatif menuju pengelolaan berkelanjutan). Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial, Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Tandirerung, Willy Yavet. "Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Sub DAS Jenelata, DAS Jeneberang Tahun 2003, 2008, dan 2013." *AgroSainT* 7.1 (2016): 36-40.
- Rukmana R. 1995. Teknik Pengelolaan Lahan Berbukit dan Kritis. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Syarif, 2021. Analisis Potensi Sebaran Bahaya Banjir Akibat Kegagalan Tampungandan Bendungan Bili-Bili. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*. 6(3):1316.